



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS 2021-2025

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
DAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN
(STIKep) PPNI JAWA BARAT**

No SK : **IV/035.1/STIKep/PPNI/JABAR/XI/2020**





YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA
BARAT No : IV/035.1/STIKep/PPNI/JABAR/XI/2020

tentang :

RENCANA STRATEGIS 2021-2025 PROGRAM STUDI SARJANA
ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS KETUA SEKOLAH
TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

- Menimbang : a. bahwa terjadi perubahan visi misi di Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners sehingga rencana strategis perlu ditinjau kembali;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana maksud dalam huruf a, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat
- Mengingat : 1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang PT
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Wasdalbin Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di PT
4. Keputusan Mendiknas RI Nomor : 179/D/O/2004 tanggal 08 Nopember 2004 Tentang Pemberian Ijin Pengalihan Pembinaan Akademi Keperawatan PPNI Jawa Barat dari Departemen Kesehatan ke Depdiknas yang diselenggarakan oleh Yayasan PPNI Jawa Barat
5. Buku Pedoman Kerja Akademik Sekolah tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tahun 2010
6. PP. RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Kep. Mendiknas RI No. 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS
SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

www.stikep-ppnijabar.ac.id

8. Kep. Mendiknas RI. No.232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa

MEMUTUSKAN

Menetapkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat Tentang RENCANA STRATEGIS 2021-2025 PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT

Kesatu : Mengesahkan Rencana Strategis 2021-2025 Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.

Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan surat keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Bandung, 10 November 2020

Ketua STIKep PPNI Jabar



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.

197508012005011002

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah dan dengan kerja keras tim penyusun bersama staf, Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat tahun 2021-2025 dapat disusun dengan baik. Renstra merupakan penjabaran lebih lanjut sasaran dan strategi pencapaian Visi Misi dan Tujuan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat Di samping itu untuk dapat mengimplementasikan Renstra dengan baik dan terarah maka Renstra dijadikan pula sebagai pijakan untuk menyusun Rencana Operasional yang pada gilirannya nanti akan dijabarkan lebih lanjut menjadi Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan setiap tahun.

Dari lubuk hati yang paling dalam, izinkanlah kiranya Saya sebagai Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat, mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dedikasi dan peran aktifnya, sehingga RENSTRA ini dapat tersusun dengan baik.

Bandung, November 2020
Ketua Prodi,



Lia Juniarni, M.Kep,Sp.Kep.J
NIDN.0408068403

DAFTAR ISI

SK RENSTRA	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	2
BAB II VISI MISI TUJUAN SASARAN PRODI.....	7
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan.....	8
D. Sasaran	8
BAB III EVALUASI DIRI	9
3.1 Analisis Antar Komponen.....	9
A. Visi Misi Tujuan Sasaran	9
B. Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama	11
C. Mahasiswa	14
D. Sumber Daya Manusia	17
E. Keuangan, Sarana, Dan Prasarana	20
F. Kurikulum.....	21
G. Penelitian.....	25
H. Pengabdian Kepada Masyarakat	27
I. Luaran Dan Capaian Pendidikan, Penelitian, Dan	
J. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	30
BAB IV RENCANA STRATEGIS	34
A. Tujuan dan Sasaran Strategis	34
B. Rencana Strategis	35
BAB V PENUTUP.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai perguruan tinggi yang senantiasa tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat, STIKep PPNI Jawa Barat selalu berupaya memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan perolehan-perolehan mutu yang didapat untuk menuju tataran yang lebih baik lagi. Di sisi lain, makin berkembangnya institusi ini menuntut penataan internal secara komprehensif sesuai dengan tuntutan eksternal yang berupa kebijakan pemerintah dan tuntutan normatif lainnya.

Beberapa aspek internal yang dirasa belum memenuhi harapan stakeholders antara lain belum tertatanya sistem pengelolaan sarana prasarana dan sumber daya manusia, kurang berkembangnya jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat oleh civitas akademika, belum terbentuknya pola pembinaan kemahasiswaan yang secara sistemik dan berkelanjutan memberi dukungan peningkatan mutu lulusan STIKep PPNI Jawa Barat.

Oleh karena itu diperlukan peningkatan mutu layanan pegawai melalui rencana strategis (RENSTRA) yang merupakan langkah awal dalam sebuah perencanaan program studi. Sekalipun secara periodik STIKep PPNI Jawa Barat telah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam berbagai hal penyelenggaraan perguruan tinggi, tetapi dirasa masih tetap diperlukan upaya-upaya lebih lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

B. LANDASAN

1. Landasan Filosofis

Implementasi Rencana Strategis (Renstra) dalam mewujudkan visi Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang ilmiah, edukatif, dan religius. Ilmiah, berarti bahwa pendidikan harus membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademis. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihinya keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (fully functioning person) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika, dan kepribadian peserta didik.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa peraturan yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek. Landasan sosiologis sesungguhnya menyangkut fakta empiris mengenai perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara. Aspek sosiologis merupakan pertimbangan atau alasan yang menggambarkan bahwa desain hukum pendidikan yang dilakukan STIKep PPNI Jawa Barat adalah untuk memenuhi kebutuhan sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan akan perlunya pendidikan

yang bermutu dan mampu menghadapi perkembangan zaman dan tantangan globalisasi, serta untuk mewujudkan visi dan misi STIKep PPNI Jawa Barat.

Dalam menyusun dan menetapkan desain hukum pendidikan dalam kerangka pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi, aspek sosiologis ini memiliki pengaruh yang besar karena berkaitan dengan fakta empiris mengenai perkembangan permasalahan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan. Secara sosiologis desain hukum pendidikan yang 'baik' adalah yang sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh dan berlaku di masyarakat, yang dalam konteks disini adalah masyarakat kampus STIKep PPNI Jawa Barat yang terdiri dari civitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan. Salah satu nilai STIKep PPNI Jawa Barat adalah konsep human capital, bahwa manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan- kegiatan lain sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut konsep ini, pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

3. Landasan Teoritis

Perguruan tinggi memerlukan arah pengembangan program untuk mencapai visi dan misinya yang dituangkan dalam Renstra. Renstra merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola kondisi saat ini dan melakukan proyeksi kondisi yang akan datang. Dengan demikian, rencana strategis merupakan sebuah pedoman dalam pengembangan organisasi lima tahun ke depan (Kerzner, 2001). Tantangan terbesar yang dihadapi organisasi terkait dengan Rencana Strategis, bukan hanya pada bagaimana

memformulasikan strategi, tetapi bagaimana mengimplementasikan Renstra tersebut ke dalam bentuk tindakan (Formulating a strategy has always been easier than implementing it correctly). Oleh karena itu dalam menyusun Renstra perlu dilakukan analisis kondisi internal dan eksternal, rasional, dan sistematis. Seperti dikemukakan oleh Teresa A Sullivan (2018), dalam kerangka implementasi strategi maka pengukuran produktivitas organisasi bukan kerangka kerja yang sederhana, namun dalam kasus pendidikan tinggi dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: 1) institusi pendidikan tinggi memberikan berbagai macam layanan, 2) input dan output sebagai penanda proses yang produktif sangat heterogen, variable non-market, dan perubahan yang terus menerus dari aspek kebijakan dan mutu, dan 3) pengukuran sering terhambat oleh kesenjangan dalam data.

Penyusunan Renstra secara teoritik didasarkan pada teori *human capital*. Teori ini merupakan suatu aliran pemikiran yang menganggap manusia sebagai kapital yang sangat menentukan pertumbuhan produktivitas suatu bangsa. Melalui investasi dirinya sendiri, seseorang dapat memperluas alternatif untuk memilih profesi, pekerjaan, dan kegiatan- kegiatan lain, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dengan demikian, menurut teori ini pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia yang menanamkan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai, norma, sikap, dan perilaku yang berguna bagi manusia, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saingnya (Mangkusubroto, 1993).

Sejalan dengan teori *human capital*, pada lima tahun ke depan pengembangan STIKEP PPNI JAWA BARAT diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, serta berkepribadian luhur yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, baik pada level regional, nasional, maupun internasional. Akan tetapi STIKep PPNI Jawa Barat harus terus memperbaiki diri seperti kata (Teresa, 2018), pendidikan tinggi (STIKep PPNI Jawa Barat) seperti halnya penanaman modal masalah utamanya dalam mengukur input

dan kurangnya sistem pelaporan yang konsisten dari unit, informasi ini ada pada tingkat individu akan tetapi tidak ada atau lemahnya sistem untuk mengumpulkan data di tingkat institusi.

1. Landasan Yuridis

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No.754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama
- 6) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 179/0/0/2004 tentang pemberian ijin pengalihan pembinaan akademi keperawatan PPNI Jabar dari Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan Nasional.
- 7) Surat Keputusan Mendiknas RI nomor 01/0/0/2009 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi keperawatan S1 dan perubahan bentuk akademi keperawatan PPNI menjadi Sekolah Tinggi ilmu Keperawatan (STIKep) PPNI Jabar yang diselenggarakan oleh Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat.
- 8) Surat Keputusan Mendikbud nomor 440/E/0/2013, tanggal 27 September 2013 tentang ijin penyelenggaraan Program studi profesi Ners.

- 9) UU RI No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan
- 10) Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar Nomor No. 25.1/SK/Peng-Yys/PNI-32/X/2020 tentang Statuta STIKep PPNI Jabar.
- 11) Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar Nomor No. 25.2/SK/Peng-yys/PNI-32/VIII/2018 tentang Rencana Induk Pengembangan STIKep PPNI Jabar.
- 12) Surat Keputusan Senat STIKep PPNI Jabar No IV/924/.1/Senat/STIKep/PPNI/JBR/XII/2017 tentang Kebljakan Umum STIKep PPNI Jabar.
- 13) Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar nomor 33/SK/Peng.Ysn/PPNI-32 /VIII/ 2021 tentang pengangkatan Ketua STIKep PPNI Jabar masa Jabatan 2021 sd 2025.
- 14) Surat Keputusan Yayasan PNI Jabar nomor Nomor: 25.3/SK/Peng-Yys/PNI-32/XII/2020

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI

A. Visi Misi dan Tujuan dari Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKep PPNI Jawa Barat

Visi:

Menjadi program studi yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.

Misi:

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Tujuan :

1. Terwujudnya tata kelola dan manajemen Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners berdasarkan penerapan good university governance
2. Terwujudnya system penjaminan mutu program studi yang baik
3. Tercapainya lulusan yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional
4. Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi
5. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi
6. Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional

C. Sasaran :

1. Mewujudkan tata kelola dan manajemen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners sebagai program studi yang sehat berdasarkan penerapan good university governance.
2. Mewujudkan system penjaminan mutu Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional
3. Mewujudkan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners sebagai Lembaga pengembangan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing Internasional
4. Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional
5. Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi
6. berbasis teknologi yang tepat guna di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners
7. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners
8. Memperkuat kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners.

BAB III

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, meliputi : (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tatapamong, Tata Kelola, dan Kerjasama (3) Mahasiswa, (4) Sumber daya manusia, (5) Keuangan, sarana dan prasarana (6) Pendidikan, (7) Penelitian, (8) Pengabdian kepada masyarakat , (9) Luaran dan Capaian Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Analisis evaluasi diri Prodi D3 keperawatan mengacu pada keadaan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Prodi D3 Keperawatan melalui analisis SWOT.

3.1 ANALISIS ANTAR KOMPONEN

A. VISI, MISI, SASARAN DAN TUJUAN

Visi Misi Program studi mendukung dan selaras dengan visi misi Institusi STIKep PPNI Jawa Barat. Visi Misi dirumuskan secara bersama dengan mendasarkan pada hasil diskusi internal dengan memperhatikan perkembangan dinamika eksternal. Visi misi program studi disosialisasikan kepada civitas akademika melalui berbagai mekanisme untuk dijadikan acuan dalam kegiatan yang ditujukan untuk merealisasikan visi misi yang telah ada. Untuk lebih mengarahkan pada upaya pencapaian visi misi, telah dilakukan analisa yang memberikan gambaran tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Berikut ini disajikan analisa SWOT yang berkaitan dengan visi misi, sasaran dan tujuan.

Tabel 1.
Analisa SWOT visi misi, tujuan dan sasaran

Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kinerja SPMI oleh LPMPT dalam menjalani siklus PPEPP termasuk melakukan AMI kepada Unsur pimpinan, program studi, Lembaga dan bagian di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat setiap tahun 2. Manajemen institusi dalam penyelenggaraan Tridharma PT sudah membuahkan hasil, diantaranya, meningkatnya dosen pemenang riset 3. Keberfungsian dosen PA di prodi untuk memberikan layanan akademik terhadap mahasiswa. 4. Kinerja kerjasama yang sudah terjalin dengan PT di dalam dan luar negeri untuk terwujudnya penelitian bersama, konferensi internasional, publikasi ilmiah dan penulisan buku referensi untuk perbaikan dan peningkatan luaran dosen taraf internasional. 5. Pemanfaatan teknologi dan informasi sudah mulai diintegrasikan : adanya e-learning untuk memfasilitasi proses pembelajaran, dan SIAKAD (system informasi akademik). 6. Program studi terakreditasi LAM PT Kes dengan predikat Baik (skor 329) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi STIKep PPNI Jawa Barat masih ada di kluster binaan
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya minat dan harapan masyarakat yang masih tinggi terhadap lulusan. 2. Terbukanya lowongan pekerjaan dalam dan luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan mengembangkan daya saing internasional terutama pertukaran mahasiswa dan kerjasama riset, melalui pengembangan MoU dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengabdian kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tri dharma dosen seperti penelitian dan

<p>negeri (terbukanya pasar local maupun global.</p> <p>3. Kinerja lulusan yang kompetitif.</p> <p>4. Terbukanya peluang Kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>5. Program studi sudah terakreditasi LAM PT Kes</p>	<p>2. Menjalankan siklus SPMI secara konsisten terhadap unsur pimpinan, program studi, Lembaga dan bagiani agar terbangunnya budaya mutu akademik terhadap pelaksanaan tridharma PT.</p> <p>3. Memfasilitasi dosen dalam studi lanjut dan penulisan proposal penelitian terapan, penelitian pengembangan serta kerjasama penelitian dengan luar negeri,</p> <p>4. Memotivasi dan memfasilitasi dosen publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus</p>	
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>1. Banyaknya perguruan tinggi bidang kesehatan yang bergabung dengan perguruan tinggi lain sehingga perkembangannya pesat</p> <p>2. Hasil uji kompetensi sebagai exit exam</p>	<p>1. Mengoptimalkan SDM yang unggul menghadapi persaingan global, berinisiatif tinggi, berprestasi dalam mengimbangi cepatnya perubahan perkembangan tuntutan masyarakat dan perkembangan instansi lain</p>	<p>1. Peningkatan kualitas mahasiswa dengan melakukan proses pembelajaran sesuai standar pendidikan</p>

B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

Tata pamong merupakan sistem yang berfokus pada pengintegrasian kepentingan dari pemangku kepentingan di program studi. Kepemimpinan program studi telah efektif untuk memberikan motivasi dan arahan dalam rangka mencapai visi misi. Nilai nilai kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan adil menjadi nilai penting dan diimplementasikan dalam pengelolaan kelembagaan program studi. Sesuai dengan analisis tentang pengelolaan program studi, berikut ini dipaparkan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi program studi.

Tabel 2.
Analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya mekanisme tata pamong yang memenuhi kaidah good governance (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan) 2. Memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien. 3. Adanya pengakuan yang sah terhadap pimpinan yang memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi dan public. 4. Adanya pelaksanaan penjaminan mutu internal dengan pendekatan proses PPEPP dan dilengkapi dengan dokumennya. 5. Memiliki Pedoman dan Dokumen Wajib penjaminan mutu internal (kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir Mutu yang dilengkapi SOP) 6. Memiliki hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal yang dilakukan LAM-PT Kes dengan 3 Program studi berstatus baik sekali. 7. Adanya Lembaga khusus (LPMPPT) yang mengelola penjaminan mutu. 8. Memiliki Auditor yang tersertifikasi oleh Lembaga Penyelenggara Pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Kerjasama dengan luar negeri belum optimal terutama di bidang pengabdian Masyarakat 2. Akreditasi Institusi berstatus Baik 3. Belum ada prodi terakreditasi Unggul

	<p>Auditor Kredibel.</p> <p>9. Adanya Hasil monitoring dan audit mutu internal yang dipublikasikan dan dapat diakses oleh seluruh komponen.</p> <p>10. Memiliki kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap (pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)</p> <p>11. Terlaksananya pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan yang dilakukan pada mahasiswa, dosen, tendik, lulusan/ alumni, pengguna lulusan dan mitra Kerjasama secara berkala setiap tahun yang dijadikan dasar tindaklanjut terhadap umpan balik.</p> <p>12. Terlaksananya kegiatan Kerjasama yang bermutu, bermanfaat dan meningkatkan kepuasan serta keberlanjutan pada tridarma PT.</p>	
OPPORTUNITY (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1. Terbukanya kesempatan meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan instansi dalam dan luar negeri.</p> <p>2. Terdapat kesempatan meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang memiliki mutu lebih baik.</p> <p>3. Tersedianya informasi tentang perkembangan tata pamong, tata kelola</p>	<p>1. Mewujudkan tata kelola dan manajemen Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners sebagai program studi yang sehat berdasarkan penerapan good university governance.</p> <p>2. Mengoptimalkan kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri dalam hal tridarma PT</p> <p>3. Mewujudkan system penjaminan mutu Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners yang sesuai Standar Nasional</p>	<p>1. Memaksimalkan kesempatan pelaksanaan kerjasama dengan instansi luar negeri yang membuka peluang bantuan hibah</p> <p>2. Melakukan Studi banding</p>

<p>dan kerjasama pada PT nasional terkemuka yang dapat diakses melalui internet.</p> <p>4. Terbukanya Kerjasama dengan instansi luar negeri dalam pelaksanaan pembelajaran</p> <p>5. Tersedianya informasi tentang sitem penjaminan mutu internal perguruan tinggi yang dapat diakses melalui sosial media dan internet.</p> <p>6. Tersedianya PT yang memiliki sistem penjaminan mutu yang menjadi rujukan.</p> <p>7. Terbukanya peluang Merger dengan Institusi yang sudah kuat dan mapan secara organisasi dan sumber daya.</p> <p>8. Terbukanya potensi untuk pengembangan institusi menjadi Institut atau Universitas.</p> <p>9. Terbukanya peluang bagi unit untuk diajukan akreditasi internasional</p>	<p>Perguruan Tinggi dan Standar Internasional</p> <p>4. Perubahan kelembagaan menjadi Institut</p> <p>5. Membuka wacana, peluang program merger dengan kampus besar yang belum memiliki prodi kesehatan</p>	
THREAT (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<p>1. Banyaknya institusi pendidikan bidang Kesehatan</p> <p>2. Akreditasi berbasis data PDDIKTI</p>	<p>1. Melakukan reakreditasi institusi</p> <p>2. Melakukan akreditasi Prodi menjadi Unggul</p>	

C. MAHASISWA

Sistem rekrutmen yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners melalui proses ujian tulis, wawancara, serta test kesehatan. Proses promosi dilaksanakan melalui kunjungan ke

sekolah sekolah dan melalui program pengabdian kepada masyarakat.. Berdasarkan analisa tentang kemahasiswaan, berikut ini dipaparkan analisis SWOT untuk mengetahui secara lebih rinci kekuatan,Kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Program Studi Sarjana Keperawatan dalam membina mahasiswa

Tabel 3.
Analisa SWOT Mahasiswa

Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya panitia seleksi penerimaan mahasiswa baru. 2. Pendaftaran mahasiswa baru bisa dilakukan secara online dan offline. 3. Optimalisasi tiga pilar promosi untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners. 4. Organisasi kemahasiswaan dengan dukungan sarana prasarana yang memadai. 5. Terdapat layanan kemahasiswaan yang mendukung layanan penalaran, layanan minat, bakat, kewirausahaan, dsb. 6. Tersedianya beasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan internasional masih minim. 2. Belum ada mahasiswa asing

	<p>7. Tingginya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan</p> <p>8. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan</p> <p>9. Terlaksananya monitoring dan evaluasi yang berkala terhadap layanan kemahasiswaan, dan system seleksi</p>	
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<p>1. Tersedianya Hibah Program Kreativitas Mahasiswa dari DIKTI</p> <p>2. Terbukanya kerjasama dengan Bahana inspirasi Muda untuk penyelenggaraan serapan lulusan kerja di luar negeri.</p> <p>3. Terbukanya Kerjasama dengan Rumah Sakit dan klinik di Jawa Barat</p>	<p>1. Mengoptimalkan pembinaan secara berkala terhadap kegiatan kemahasiswaan bersama training dan mentorship untuk menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional'</p> <p>2. Terbentuknya kegiatan-kegiatan layanan karir bagi mahasiswa baik di dalam maupun di luar negeri</p>	<p>1. Penggunaan berbagai media promosi dan pemanfaatan jejaring Kerjasama dan alumni sebagai jejaring promosi untuk rekrutmen mahasiswa asing</p>
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>1. Banyak institusi Pendidikan di bidang Kesehatan</p> <p>2. Rekrutmen RS untuk lulusan D3 Keperawatan berkurang.</p> <p>3. Tuntutan dunia kerja yang menginginkan</p>	<p>1. Meningkatkan layanan kemahasiswaan yang berfokus kemampuan pada skill, pemanfaatan teknologi Kesehatan untuk mempersiapkan kebutuhan di dunia kerja</p> <p>2. Terbentuknya kegiatan-kegiatan pembentukan</p>	<p>1. Meningkatkan peluang untuk mempromosikan institusi ke negara-negara terdekat untuk memperoleh mahasiswa asing</p>

SDM yang siap pakai memiliki kemampuan akademik dan <i>soft skill</i>	karakter sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja	
---	---	--

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Program Studi Sarjana Keperawatan memiliki tenaga dosen tetap sebanyak 23 orang. Selain itu tim pengajar juga berasal dari latar belakang akademisi dan praktisi. Tenaga kependidikan seperti karyawan dan pustakawan memiliki peran yang cukup penting dalam menopang kelancaran proses belajar mengajar. Proses rekrutmen dan seleksi dilaksanakan oleh STIKep bekerjasama dengan Yayasan PNI dengan sistem seleksi yang baku sehingga mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Hingga saat ini hubungan kerjasama antara dosen dengan tenaga kependidikan telah berlangsung baik sehingga kelancaran proses belajar mengajar terus terjaga. Berdasarkan analisa tentang dosen dan tenaga pendukung Program Sarjana Ilmu Keperawatan, dirumuskan analisa SWOT untuk mengetahui secara lebih detail tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Program Studi DIII Keperawatan dalam mengembangkan sumber daya manusia

Tabel 4.
Analisa SWOT Sumber Daya Manusia

Internal / Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> Dukungan keuangan yang memadai dari Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat untuk operasional kegiatan Civitas Akademika STIKep PPNI Jawa Barat. Sistem perekrutan pegawai di STIKep PPNI yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Pemilihan pejabat struktural yang bersifat kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil penelitian dan pengabdian dosen di STIKep PPNI Jawa Barat belum terhilirisasi dengan baik. Program-program pengabdian dosen di STIKep PPNI Jawa Barat kepada masyarakat yang belum maksimal. Animo kenaikan JFA masih rendah pada

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Aturan kerja pegawai STIKep PPNI Jawa Barat yang jelas. 5. Aturan sistem remunerasi/<i>reward</i> yang jelas dari STIKep PPNI Jawa Barat dan Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat 6. Hubungan kerja yang kondusif/suasana kekeluargaan di STIKep PPNI Jawa Barat. 7. Etos kerja yang terbangun dengan baik di STIKep PPNI Jawa Barat 8. Fasilitas sarana prasarana yang mendukung suasana kerja yang nyaman untuk pegawai STIKep PPNI Jawa Barat. 9. Perhatian terhadap kehidupan spiritual dosen maupun tenaga kependidikan dari Unit Tata Kelola STIKep PPNI Jawa Barat. 10. Monitoring dan evaluasi yang melekat secara berkala dan konsisten dari tim LPMPT STIKep PPNI Jawa Barat. 11. Budaya penelitian dan pengabdian yang kuat pada dosen di STIKep PPNI Jawa Barat. 	<p>dosen di STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ukuran STIKep PPNI Jawa Barat yang relatif kecil menjadikan jenjang karier pada pegawai yang tersedia tidak terlalu banyak. 5. Banyaknya kesempatan berkarier di lembaga/institusi besar lain yang menawarkan gaji dan fasilitas yang lebih baik menurunkan tingkat retensi 6. Animo ingin menjadi pegawai PNS juga merupakan penyebab retensi menurun di STIKep PPNI Jawa Barat. 	
	Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM STIKep PPNI Jawa Barat terus meningkat secara kualitas dan kuantitas karena dukungan dari Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat dan Unit Pimpinan STIKep PPNI Jawa Barat. 2. Komitmen Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat untuk mengikuti ketentuan UU, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan dan menguatkan dukungan keuangan yang memadai dari Yayasan Perawat Nasional Indonesia Jawa Barat. 2. Menguatkan dan mempertahankan sistem perekrutan pegawai dan sistem pemilihan pejabat struktural di STIKep PPNI yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. 3. Mengoptimalkan dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatkan hasil penelitian dan pengabdian dosen di STIKep PPNI Jawa Barat agar terhilirisasi dengan baik. 2. Pembagian beban kerja pegawai STIKep PPNI Jawa Barat secara merata dengan tetap memperhatikan kualifikasi SDM. 	

<p>Peraturan Pemerintah, maupun Keputusan Menteri tentang Ketenagakerjaan dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</p> <p>3. Berbagai kesempatan pelatihan/seminar pada tingkat Nasional dan Internasional untuk dosen maupun tenaga kependidikan.</p> <p>4. Kesempatan studi lanjut yang didukung oleh dana dari Yayasan Perawat Nasional Indoensia Jawa Barat.</p> <p>5. Perekrutan dosen baru dari antara alumni maupun dari pihak luar.</p> <p>6. Banyaknya kerjasama dengan lembaga dan institusi pendidikan yang menawarkan <i>grant</i> penelitian maupun beasiswa Pendidikan.</p> <p>7. Banyaknya jurnal nasional/internasional yang mendorong peningkatan budaya penelitian dosen STIKep PPNI Jawa Barat.</p>	<p>mempertahankan aturan kerja pegawai STIKep PPNI Jawa Barat yang jelas, sistem remunerasi/<i>reward</i>, dan hubungan kerja yang kondusif/suasana kekeluargaan di STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <p>4. Menguatkan kesempatan pelatihan/seminar pada tingkat Nasional dan Internasional untuk dosen maupun tenaga kependidikan dan kesempatan studi lanjut yang didukung oleh dana dari Yayasan Perawat Nasional Indoensia Jawa Barat sebagai upaya menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional.</p>	<p>3. Menguatkan program kenaikan JFA pada dosen di STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <p>4. Menguatkan kesamaan kesejahteraan SDM di STIKep PPNI Jawa Barat dengan PNS.</p>
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>1. Masih tingginya minat dosen dan tenaga Pendidikan STIKep PPNI Jawa Barat untuk menjadi Dosen PNS maupun Karyawan PNS.</p> <p>2. Beberapa SDM mengalami kesulitan dalam mengupayakan program-program penelitian karena belum dipahami arti</p>	<p>1. Menguatkan minat dosen dan tenaga Pendidikan STIKep PPNI Jawa Barat untuk tetap menjadi Dosen maupun Karyawan di STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <p>2. Membuat program berupa peningkatan SDM yang mengalami kesulitan dalam penelitian dan pengabdian untuk paham arti dan manfaat hasil penelitian oleh pemerintah daerah, dunia</p>	<p>1. Penguatan animo kenaikan JFA pada dosen di STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <p>2. Menguatkan kesempatan berkarier di lembaga/institusi STIKep PPNI Jawa Barat dengan gaji dan fasilitas yang lebih baik.</p> <p>3. Penguatan SDM yang</p>

<p>dan manfaat hasil penelitian oleh pemerintah daerah, dunia bisnis, industri, dan masyarakat.</p> <p>3. Kepercayaan masyarakat yang masih kurang terhadap kualitas perguruan tinggi swasta (STIKep PPNI Jawa Barat) terutama yang berada di daerah kecil.</p>	<p>bisnis, industri, dan masyarakat.</p> <p>3. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi swasta (STIKep PPNI Jawa Barat).</p>	<p>mengalami kesulitan dalam penelitian.</p>
---	---	--

E. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Pembiayaan bagi pelaksanaan kegiatan di program studi terintegrasikan pada pengelolaan dana institusi. Pembiayaan kegiatan diarahkan untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan dari pendirian Ketersediaan gedung berikut fasilitasnya merupakan aspek penting yang menopang kelancaran kegiatan belajar mengajar Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners.

Tabel 5.
Analisa SWOT Keuangan, Sarana, Dan Prasarana

Internal / Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuangan mengikuti standar dari Yayasan PNI Jawa Barat 2. Optimalnya sumber pendanaan berasal dari Yayasan PNI Jawa Barat 3. Adanya monitoring dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana secara terstruktur dan tersistem 4. Adanya dana kerjasama penelitian dan pengabdian dari instansi luar negeri yang memiliki MOU dengan STIKep PPNI Jawa Barat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi berbasis teknologi digital belum berjalan optimal 2. Masih minimnya sumber pendanaan berbasis bisnis

	5. Adanya audit internal dan eksternal secara periodic untuk evaluasi keuangan	
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
1. STIKep PPNI Jawa Barat memiliki letak yang representative sehingga memberikan kenyamanan kuliah 2. Adanya tunjangan sertifikasi dosen 3. Adanya LMS 4. Adanya fasilitas laboratorium dan perpustakaan sesuai dengan visi misi institusi 5. Adanya dukungan dari Yayasan PNI Jawa Barat	1. Kapasitas pendanaan ditingkatkan dengan sumber pendanaan di luar mahasiswa yang beragam 2. Peningkatan daya dukung sarana, prasarana, utilitas untuk pelaksanaan program pendidikan, penelitian, PKM, dan pelayanan prima agar meningkatkan produktivitas dan inovasi, suasana kondusif serta daya saing	1. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana berlandaskan teknologi digital 2. Mengalokasikan dana untuk pemeliharaan sarana prasarana secara berkala
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
1. Banyak institusi dengan prodi keperawatan yang menawarkan biaya kuliah yang beragam 2. Naiknya unit cos/jasa lahan praktik	1. Meningkatkan promosi dari segi sarana prasarana dan pemberian mahasiswa untuk menarik minat pendaftar	1. Tersedianya sarana prasarana yang membrikan high value untuk meningkatkan daya saing dengan institusi yang lain

F. KURIKULUM

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners secara berkala empat tahun sekali melakukan evaluasi dan peninjauan ulang kurikulum yang diterapkan menyesuaikan dengan perkembangan keilmuan serta perkembangan kebutuhan pengguna lulusan keperawatan.

Kurikulum Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners telah memiliki standar kompetensi lulusan baik dalam kompetensi utama dan kompetensi pendukung lainnya yang menyelaraskan pada visi misi program studi dengan keunggulan keperawatan klinik. Kurikulum program studi juga telah mengintegrasikan kebutuhan untuk

meningkatkan kemampuan *Hard Skills* dan *Soft Skills* dari calon lulusan. Hal ini ditujukan agar lulusan mampu berkompetisi baik ditingkat nasional maupun internasional dalam dunia kerja sebagai praktisi. Berdasarkan analisa tentang kurikulum pada program studi, telah dilakukan analisa SWOT untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam pengembangan kurikulum pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners.

Tabel 6
Analisa SWOT Kurikulum

<div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: center;">Eksternal</div>	<div style="text-align: center;">Strength (S)</div>	<div style="text-align: center;">Weakness (W)</div>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya laboratorium inti keperawatan yang lengkap untuk praktek laboratorium yaitu laboratorium keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gawat darurat dan bencana, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, keperawatan dasar, keperawatan jiwa, dan keperawatan medical bedah. dan adanya laboratorium Bahasa dan Komputer penunjang visi misi yang digunakan untuk praktek laboratorium mata kuliah penunjang visi misi. 2. Adanya wahana praktek yaitu mayoritas terakreditasi paripurna atau A yang memiliki variasi kasus sesuai kompetensi mahasiswa dan memiliki rasio perseptor dengan mahasiswa adalah 1:8. 3. Adanya mata kuliah penciri prodi yaitu Bahasa Inggris, bahasa Jepang, Nursing Informatics and Technology, caring keperawatan, dan Independent study. 4. Adanya mata kuliah penunjang visi misi yaitu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. LMS belum digunakan secara optimal 2. Masih kurangnya dosen pembimbing tugas akhir dengan jabatan fungsional lektor kepala 3. Kurikulum yang ada saat ini belum berbasis OBE. 4. Terdapat program MBKM yang belum bisa diikuti oleh prodi.

	<p>elektif 1 (IOT dan Digital Bisnis), elektif 2 (bahasa): Mandarin dan arab</p> <p>5. Metode pembelajaran menggunakan PJBL dan case study</p> <p>6. Memiliki sistem informasi penunjang pembelajaran yaitu LMS (e-learning), SIAP (Sistem Informasi Akademik Terpadu)</p> <p>7. Adanya audit internal dan eksternal secara periodik untuk evaluasi pembelajaran</p> <p>8. Terlaksananya workshop metode pembelajaran dan penyusunan modul.</p> <p>9. Pelaksanaan praktisi mengajar yang rutin dengan mendatangkan praktisi klinis</p> <p>10. Mahasiswa memiliki sertifikat kompetensi penunjang visi misi.</p> <p>11. Program studi sudah mengimplementasikan program merdeka kampus merdeka (MBKM) dibawah Kemendikbud yaitu PMM, Kewirausahaan merdeka dan kampus mengajar.</p> <p>12. Program studi sudah melaksanakan program MBKM secara mandiri yang merupakan inisiasi dari program MBKM dibawah kemendikbud yaitu PMM, Proyek kemanusiaan, riset asistant.</p>	
<p>Opportunity (O)</p>	<p>Strategi SO</p>	<p>Strategi WO</p>

<p>1. Beberapa dosen berpengalaman menjadi pengurus organisasi untuk memperluas jejaring wahana praktik, membantu dalam proses evaluasi pembelajaran praktik</p> <p>2. Sistem penilaian akreditasi LMPTKes mendorong PS meningkatkan mutu Pendidikan</p> <p>3. Luasnya jejaring wahana praktik melalui alumni</p> <p>4. Adanya kebijakan mengenai program MBKM</p>	<p>Mewujudkan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners sebagai Lembaga pengembangan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing Internasional dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan wahana praktik 2. Peningkatan penyerapan lulusan dengan <3 bulan dengan menggunakan sertifikat keahlian pada RS pemerintah dan swasta. 3. Optimalisasi pemanfaatan e-learning pada proses pembelajaran 4. Peningkatan suasana akademik yang kondusif 5. Pengadaan pemenuhan fasilitas laboratorium yang menunjang pembelajaran 6. Pengembangan modul dan media digital melalui pelatihan dan workshop serta mengevaluasi secara berkala 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengoptimalkan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan peningkatan keterampilan dosen dalam menggunakan IT dalam pembelajaran melalui workshop. 6. Memperluas kerjasama dengan berbagai institusi pelayanan dan Pendidikan 7. Pengembangan LMS atau e-learning sesuai kebutuhan dan mudah untuk dioperasionalkan 8. Pelaksanaan sosialisasi berkelanjutan penggunaan LMS baik untuk dosen maupun mahasiswa serta monitoring dan evaluasi penggunaan LMS secara berkala 9. Pendampingan kenaikan jabatan fungsional dosen ke lektor kepala.
<p>Threat (T)</p>	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tuntutan stake holder yang terus berkembang 2. Banyaknya institusi yang memiliki program studi keperawatan baik di Bandung maupun di luar Bandung. 3. Penerimaan jumlah mahasiswa praktek di wahana praktek masih terbatas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan dan meningkatkan promosi dari segi 3 pilar promosi. 2. Memperkuat jejaring wahana praktik. 3. Memberdayakan forum alumni untuk memperluas jejaring wahana praktik. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Meningkatkan promosi program studi. 5. Meningkatkan kerjasama yang berkesinambungan 6. Penyediaan fasilitas pembelajaran untuk mendukung pembelajaran.



G. PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian di Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan sudah sesuai dengan roadmaps penelitian PS. Kesesuaian penelitian dengan RoadMap dimonitoring pada pelaksanaan penelitian. Adapun proses pelaksanaan penelitian di STIKep PPNI Jawa Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yakni pengumuman penerimaan proposal penelitian, proses seleksi proposal, pengumuman penerima hibah penelitian, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, dan pelaporan akhir. Kegiatan penelitian keunggulan pada program studi sebagian besar diintegrasikan pada pembelajaran mahasiswa sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mampu menghasilkan konsep-konsep dan metode-metode keilmuan baru yang tergambar dalam mata kuliah keperawatan maternitas, caring keperawatan, keperawatan keluarga, keperawatan gawat darurat dan kritis, keperawatan anak, promosi kesehatan, keperawatan medical bedah, dan keperawatan jiwa. Hasil-hasil penelitian dosen digunakan sebagai rujukan bahan ajar yang dibuktikan tercantum dalam RPS Mata Kuliah dan dijadikan materi kuliah.

Tabel 7
Analisa SWOT Penelitian

Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya Road Map penelitian.2. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.3. Tersedianya forum ilmiah untuk desiminasi penelitian.	<ol style="list-style-type: none">1. Kluster perguruan tinggi yang masih pada kluster binaan yang membuat kesempatan dosen untuk mendapatkan pendanaan hibah yang lebih tinggi tidak ada.



	<ol style="list-style-type: none"> 4. STIKep memiliki SDM dengan jumlah doctor (4 orang), PhD (c) 7 orang, dan 20 Magister lulusan dalam maupun luar negeri dengan kompetensi spesifik di bidang masing-masing. 5. Memiliki kelompok periset yang mendukung perluasan cakupan kegiatan penelitian. 6. Letak STIKep PPNI Jawa Barat berada di wilayah strategis karena berada di pusat Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dan merupakan daerah tropis dan keberagaman sosiodemografi yang memberikan potensi kepada pelaksanaan penelitian. 7. Komitmen dalam pendanaan kegiatan penelitian yang mengalami peningkatan setiap tahun. 8. Memiliki Pusat HKI untuk memfasilitasi dosen dalam pengurusan HKI. 9. Memiliki jurnal mandiri berbasis OJS. 10. Memiliki jumlah lulusan dan potensi alumni sebagai jejaring cukup besar dalam menyokong kolaborasi melakukan penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sebagian dosen sudah tidak <i>eligible</i> untuk mengikuti hibah kompetitif, dikarenakan telah dua kali mendapatkan skema PDP tetapi belum dapat meningkat kepada skema lainnya. 3. Terdapat 1 orang dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. 4. Alokasi pendanaan kurang dari 10% dari total anggaran operasional PT.
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pendanaan penelitian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Banyaknya media publikasi yang terakreditasi nasional dan internasional bereputasi. 	<p>Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna di Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu dan kuantitas proposal penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Kerjasama penelitian dengan PT, Industri, dan Pemerintah Kota.



<p>3. Memiliki lulusan institusi luar negeri untuk membuka kerjasama luar negeri.</p> <p>4. Kerjasama dalam bidang Tridharma PT memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.</p> <p>5. Kemudahan akses yang dimiliki oleh <i>stakeholder</i> dan masyarakat dalam menjalin kerjasama.</p>	<p>2. Pendampingan peneliti dalam menyusun usulan penelitian</p> <p>3. Meningkatkan kapasitas dosen dalam metode penelitian</p>	
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>1. Inflasi yang menyebabkan pembiayaan yang tinggi</p> <p>2. Perguruan Tinggi lain dengan Sumber daya dan <i>networking</i> yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata yang dimiliki STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <p>3. Adanya peningkatan daya saing dan kompetisi perolehan dana hibah baik nasional maupun eksternal/internasional semakin tinggi.</p>	<p>1. Meningkatkan kemampuan penelliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat diterbitkan dalam jurnal bereputasi.</p>	<p>2. Peningkatan kapasitas dosen dalam menulis proposal penelitian yang dilakukan secara berkala</p> <p>3. Adanya skema pendanaan penelitian internal yaitu kerjasama PKM dengan Perguruan tinggi berklaster di atas PT sendiri</p> <p>4. Workshop berkala dan pendampingan dosen dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian</p>

H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan PkM oleh Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan selalu melibatkan mahasiswa dengan menyesuaikan peta jalan dosen pelaksana PkM. Hasil kegiatan PkM yang telah dilakukan oleh dosen, dimanfaatkan dalam proses pembelajaran maupun sebaliknya. Luaran penelitian yang berupa modul/booklet maupun video, diintegrasikan dalam pembelajaran pada mahasiswa kemudian diaplikasikan dalam kegiatan PkM yang juga



melibatkan mahasiswa. Pemanfaatan PKM yang dilakukan merupakan hilirisasi hasil penelitian.

Adapun integrasi tersebut tergambar dalam mata kuliah keperawatan maternitas, Nursing informatika dan komunikasi, keperawatan keluarga, keperawatan gawat darurat dan kritis, keperawatan anak, promosi kesehatan, keperawatan medical bedah, dan keperawatan jiwa.

Tabel 8.
Analisa SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya roadmap program studi 2. Tersedianya anggaran pelaksanaan PKM yang sesuai dengan jumlah dosen 3. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam PKM 4. Adanya Kerjasama dengan stakeholder/pemerintah daerah dalam kegiatan PKM 5. STIKep memiliki SDM dengan jumlah doctor (4 orang), PhD (c) 7 orang, dan 20 Magister lulusan dalam maupun luar negeri dengan kompetensi spesifik di bidang masing-masing 6. Memiliki kelompok periset dan pelaksana PkM yang mendukung perluasan cakupan kegiatan PkM 7. Letak STIKep PPNI Jawa Barat berada di wilayah strategis karena berada di pusat Ibu Kota 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian dosen belum <i>eligible</i> untuk mengikuti hibah kompetitif 2. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP namun pelaksanaannya masih belum terintegrasi 3. Alokasi pendanaan kurang dari 10% dari total anggaran operasional PT 4. Belum optimalnya pelaksanaan PkM sebagai hilirisasi penelitian



	<p>Provinsi Jawa Barat dan merupakan daerah tropis dan keberagaman sosiodemografi yang memberikan potensi kepada pelaksanaan PkM berdasarkan hasil penelitian</p> <p>8. Komitmen dalam pendanaan kegiatan PkM yang mengalami peningkatan setiap tahun</p> <p>9. Memiliki Pusat HKI untuk memfasilitasi dosen dalam pengurusan HKI di bidang PkM</p> <p>10. Memiliki jurnal mandiri berbasis OJS</p> <p>11. Memiliki jumlah lulusan dan potensi alumni sebagai jejaring cukup besar dalam menyokong kolaborasi melakukan PkM.</p>	
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<p>1. Adanya insentif PkM dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <p>2. Memiliki lulusan institusi luar negeri untuk membuka kerjasama luar negeri di bidang PKM</p> <p>3. Kerjasama dalam bidang Tridharma PT (termasuk PkM) memberikan kesempatan dalam pemanfaatan hasil penelitian kepada masyarakat luas.</p>	<p>Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dengan</p> <p>1. Terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan institusi luar negeri</p> <p>2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan PKM</p>	<p>1. Mendorong keterlibatan dosen secara menyeluruh dengan mengikuti program hibah</p> <p>2. Meningkatkan distribusi publikasi hasil PKM</p>



4. Kemudahan akses yang dimiliki oleh <i>stakeholder</i> dan masyarakat dalam menjalin kerjasama PKM		
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
<p>1. Inflasi yang menyebabkan pembiayaan yang tinggi</p> <p>2. Perguruan Tinggi lain dengan Sumber daya dan networking yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata yang dimiliki STIKep PPNI Jawa Barat.</p> <p>3. Adanya peningkatan daya saing dan kompetisi perolehan perolehan dana hibah baik nasional maupun eksternal/internasional semakin tinggi.</p>	<p>1. Meningkatkan jumlah PKM dan publikasi PKM yang berkualitas serta memiliki unsur keterbaharuan yang disesuaikan dengan roadmap PS</p>	<p>1. Meningkatkan kegiatan PKM di masyarakat dengan melibatkan berbagai SDM dan stakeholder</p>

I. Luaran dan Capaian Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ruang lingkup luaran meliputi pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa capaian pembelajaran lulusan, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), kemanfaatan/dampak hasil penelitian, dan kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.



Tabel 9
Analisa SWOT Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Internal Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kelulusan uji kompetensi nasional 100% 2. Terlaksananya OSCE di tingkat institusi 3. IPK yang meningkat tiap tahun dengan rerata $\geq 3,3$ 4. Tingkat kepuasan pengguna lulusan dalam kategori sangat memuaskan 5. Banyaknya prestasi mahasiswa baik dari lingkup wilayah/provinsi, nasional, maupun internasional 6. Program studi melalui STIKep menjalin kerjasama dengan berbagai pihak fasilitas kesehatan dalam rekrutmen perawat dari lulusan 7. Terdapatnya kompetensi penunjang visi misi yang memperluas keunggulan kompetensi lulusan 8. Adanya road map penelitian dan PKM yang menaungi minat <i>research interest</i> dosen 9. Banyaknya dosen yang mendapatkan hibah penelitian di luar kampus 10. Banyaknya publikasi dosen untuk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum dilakukannya uji kompetensi (OSCE Komprehensif) berstandar nasional 2. Masih terbatasnya karya ilmiah dosen dalam pembuatan buku ajar. 3. Masih minimnya dosen mendapatkan hibah PKM. 4. Masih terbatasnya kemampuan lulusan terhadap bahasa Inggris. 5. Belum optimalnya kemampuan lulusan terhadap kemampuan pemanfaatan teknologi dan informasi kesehatan.



	<p>11. Terdapatnya pusat HKI</p> <p>12. Banyaknya workshop penunjang publikasi dosen</p>	
Opportunity (O)	Strategi SO	Strategi WO
<p>1. Adanya berbagai hibah penelitian dan PKM dari luar institusi, baik dari organisasi, pemerintah, dan lainnya.</p> <p>2. Adanya berbagai wadah kompetisi mahasiswa baik akademik maupun non akademik di luar kampus</p> <p>3. Banyaknya jejaring kerjasama rekrutmen lulusan sebagai pegawai dari alumni yang bekerja di berbagai fasilitas pelayanan Kesehatan</p> <p>4. Adanya kerjasama institusi dengan berbagai Lembaga rekrutmen atau pengiriman tenaga perawat di luar negeri</p>	<p>1. Mengoptimalkan kembali kegiatan pendampingan untuk menghasilkan artikel publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat diterima baik di nasional ataupun internasional</p> <p>2. Mengoptimalkan persiapan mahasiswa menghadapi uji kompetensi nasional</p> <p>3. Mengoptimalkan hasil penelitian dan pkm dosen untuk menghasilkan produk yang dapat di HKI kan</p> <p>4. Mengoptimalkan workshop atau pelatihan penunjang kompetensi sesuai penciri prodi pada mahasiswa</p> <p>5. Mengoptimalkan kesempatan mendapatkan hibah baik di dalam maupun di luar institusi</p> <p>6. Mengoptimalkan keterlibatan alumni yang bekerja di fasilitas kesehatan untuk memperluas kesempatan kerja lulusan</p> <p>7. Memperkuat kerjasama dan kemiteraan yang erat</p>	<p>a. Mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi OSCE komprehensif yang sudah dimulai dari proses pembelajaran.</p> <p>b. Penyelenggaraan kembali forum ilmiah dosen tentang dasar-dasar pembuatan Buku Ajar beserta pendampingan/pelatihannya</p> <p>c. Penyelenggaraan forum ilmiah dosen mengenai strategi untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian</p> <p>d. Mengoptimalkan penggunaan Bahasa Inggris dalam perkuliahan</p> <p>Mengoptimalkan kerjasama dengan wahana praktek yang telah menerapkan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam keperawatan.</p>



	dengan para pemangku kepentingan yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners	
Threat (T)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya lulusan perawat dari berbagai institusi Kesehatan 2. Peringkat institusi di bidang penelitian masih dalam kategori binaan sehingga membatasi keluasan penerimaan skema hibah DIKTI. <p>Penurunan animo penerimaan calon perawat di RS dengan latar belakang Pendidikan diploma.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketercapaian kompetensi inti dan penunjang visi misi untuk dapat bersaing dengan lulusan dari institusi lain 2. Mengupayakan dan mengoptimalkan peringkat institusi di bidang penelitian dalam kategori utama. 3. Mengoptimalkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pelaksanaan workshop terkait hibah penelitian dan PKM <p>Mengoptimalkan promosi melalui 3 pilar.</p>

BAB IV RENCANA STRATEGIS

A. Tujuan dan Sasaran Strategis

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jawa Barat, dan mengakomodir pengembangan STIKep PPNI Jawa Barat pada kurun waktu 2021-2025 diarahkan pada tujuan strategis, yaitu: “Mengembangkan budaya akademik dalam upaya meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kapasitas dan produktivitas penelitian, serta jangkauan pengabdian pada masyarakat untuk mewujudkan STIKep PPNI Jawa Barat sebagai perguruan tinggi dibidang keperawatan yang berdaya saing nasional dan internasional.” Dalam kurun waktu 2021-2025 STIKep PPNI Jawa Barat memiliki tekad, ikhtiar, dan komitmen untuk memberikan sumbangan **terbaik dan signifikan dalam membangun bangsa yang lebih maju** dalam bidang keperawatan.

Table 4.1. Tujuan dan Sasaran Strategis

	6 Tujuan	7 Sasaran strategis
1	Terwujudnya tata kelola dan manajemen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners berdasarkan penerapan <i>good university governance</i>	1. Mewujudkan tata kelola dan manajemen Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners sebagai program studi yang sehat berdasarkan penerapan <i>good university governance</i> .
2	Terwujudnya system penjaminan mutu Program Studi yang baik	2. Mewujudkan system penjaminan mutu Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional
3	Tercapainya lulusan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners yang berkarakter, bermartabat, berintegritas dan berdaya saing Internasional	3. Mewujudkan Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners sebagai lembaga pengembangan pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing Internasional 4. Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional
4	Tercapainya hasil riset dan inovasi berbasis teknologi	5. Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna di Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners
5	Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi	6. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners

6	Terselenggaranya kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional	7. Memperkuat kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners.
---	--	--

B. Rencana Strategis

Kebijakan dalam Renstra STIKEP PPNI JAWA BARAT merupakan keputusan mendasar dalam upaya mengatasi permasalahan pokok dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi yang ada dan upaya menyiapkan masa depan. Kebijakan STIKEP PPNI JAWA BARAT berorientasi ke masa depan melalui kebijakan yang disusun mengutamakan kepentingan publik.

Program memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan sistematis dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan. Kebijakan dan Program kerja STIKEP PPNI JAWA BARAT ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dan seluruh anggota organisasi STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam menjalankan roda organisasi. Kebijakan dan program kerja STIKEP PPNI JAWA BARAT dalam Renstra ini digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita luhur STIKEP PPNI JAWA BARAT dengan visi *Leading and Outstanding* dalam Bidang Pendidikan.

Kebijakan dan program disusun berlandaskan pada dua pertimbangan. Pertama, efisiensi organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun oleh suatu organisasi berdasarkan pertimbangan waktu dan dana yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk mengimplementasikan program kerja yang telah dibuat. Kedua, efektivitas organisasi, yaitu kebijakan dan program kerja disusun dan direncanakan oleh suatu organisasi dengan memperhatikan sinkronisasi antar kegiatan dan target capaian. Sasaran dan strategi pencapaian (rencana strategis) yang ingin dicapai pada tahun 2021-2025 adalah sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut

PS 1: Mewujudkan tata kelola dan manajemen STIKep PPNI Jabar sebagai perguruan tinggi yang sehat berdasarkan penerapan good university governance

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	VMTS STIKep PPNI Jawa Barat memayungi VMTS Program Studi	√		sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai	sesuai
2	Keterlibatan pemangku kepentingan keterlibatan pemangku eksternal (alumni, user, pemerintah, organisasi profesi, mitra kerjasama) dan pemangku internal (unsur pimpinan, mahasiswa, dosen, dan tendik) dalam penyusunan VMTS	√		pemangku kepentingan an eksternal 100%; pemangku kepentingan an internal 100%	pemangku kepentingan an eksternal 100%; pemangku kepentingan an internal 100%	pemangku kepentingan an eksternal 100%; pemangku kepentingan an internal 100%	pemangku kepentingan an eksternal 100%; pemangku kepentingan an internal 100%	pemangku kepentingan an eksternal 100%; pemangku kepentingan an internal 100%	pemangku kepentingan an eksternal 100%; pemangku kepentingan an internal 100%
5	Kesesuaian penelitian dosen dengan VMTS	√		10%	20%	25%	30%	40%	50%
6	Kesesuaian PKM dosen dengan VMTS	√		5%	10%	15%	20%	25%	25%
7	Persentase kerjasama dengan mitra kerjasama yang mendukung VMTS	√		30%	30%	40%	50%	50%	60%
8	Rekognisi dosen tingkat nasional yang sesuai dengan VMTS	√		1 dosen/tahun	1 dosen/tahun	1 dosen/tahun	1 dosen/tahun	2 dosen/tahun	2 dosen/tahun
9	Rekognisi dosen tingkat internasional yang sesuai dengan VMTS		√	1 dosen/tahun	1 dosen/tahun	1 dosen/tahun	1 dosen/tahun	2 dosen/tahun	2 dosen/tahun
10	Ketersediaan sarana dan prasarana laboratorium yang mendukung VMTS	√		perencanaan dan persiapan alat (proposal /desain/anggaran)	perencanaan dan persiapan alat (proposal /desain/anggaran)	Ada	Ada	Ada	Ada
11	Adanya mata kuliah yang mendukung keunggulan program studi sarjana ilmu keperawatan dan profesi ners (caring keperawatan, nursing informatika dan ATDK)	√		NA	min 2 SKS	min 2 SKS	min 2 SKS	min 2 SKS	min 4 SKS
12	Adanya pelatihan pendukung keunggulan program studi	√		NA	1 kali/tahun				
13	Monitoring evaluasi ketercapaian VMTS pada tingkat UPPS dan prodi	√		1 kali/tahun					

PS 2: Mewujudkan sistem pemjaminan mutu perguruan tinggi yang sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Standar Internasional

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Upaya program studi yang terakreditasi internasional yang diakui pemerintah		√	Belum Ada	Belum Ada	Persiapan 20 %	Persiapan 30%	Persiapan 50%	Proses pengajuan akreditasi Program Studi
2	Akreditasi Prodi S1 LAM PTKes	√		B	B	B	B	A	A
3	Akreditasi Prodi Profesi Ners LAM PT Kes	√		B	B	B	B	A	A
4	Terlaksananya Audit Mutu Internal		√	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
5	Rerata kepuasan dosen	√		3,6	3,6	3,7	3,7	3,8	3,8
6	Rerata kepuasan mahasiswa	√		3,6	3,7	3,8	3,9	3,9	4
7	Rerata kepuasan lulusan	√		3,6	3,7	3,7	3,8	3,8	3,8
8	Rerata kepuasan pengguna lulusan	√		3,6	3,6	3,6	3,7	3,7	3,8
9	Rerata kepuasan mitra kerjasama	√		3,6	3,6	3,6	3,7	3,7	3,8
10	Rerata kepuasan tenaga kependidikan	√		3,4	3,5	3,5	3,6	3,6	3,6
13	Keterlibatan Ketua Program Studi dalam pengurusan organisasi publik (ketua, waket, Ka.LPMPT, Ka LPMB)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
14	Komitmen Ketua Program Studi untuk melaksanakan kepemimpinan organisasional dan operasional (ketua, waket, Ka.LPMPT, Ka LPMB)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%

PS 3: Mewujudkan STIKep PPNI Jabar sebagai lembaga pendidikan keperawatan yang berkualitas dan berdaya saing internasional

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, scientific, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa yang sesuai dengan capaian pembelajaran	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi, perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders.	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%

3	Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi tahap akademik 6 dan tahap profesi 7	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Rasio Dosen dan Mahasiswa		√	1.18	1.17	1.15	1.13	1.13	1.13
6	Penguatan karakter	√		terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana	terlaksana
7	Persentase Jumlah mata kuliah yang menggunakan media ajar berbahasa internasional		√	20%	25%	25%	30%	40%	50%
8	Rasio pembimbing klinik dan mahasiswa	√		1:8	1:9	1:10	1:11	1:12	1:13
9	Jumlah wahana praktik yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, dan jumlah variasi kasus (Tipe B)		√	5	5	6	6	7	7
10	Rasio jumlah mahasiswa dengan pembimbing tugas akhir	√		1:5	1:4	1:4	1:4	1:4	1:4
11	Jumlah dosen sebagai pembimbing tugas akhir minimal s2 dengan jabatan akademik minimal lektor kepala	√		0	1	1	1	2	2
12	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir ≤6 bulan	√		95%	96%	97%	98%	99%	99%
13	Rerata jumlah bimbingan tugas akhir ≥ 8	√		95%	96%	97%	98%	99%	99%
14	Persentase jumlah kegiatan ahli/pakar sebagai pembicara seminar atau pelatihan/kuliah tamu untuk mendukung penciptaan suasana akademik	√		1 kali/semester	2 kali/semester				
15	Jumlah modul ajar	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
16	Jumlah modul praktikum	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
17	Jumlah modul praktik klinik	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	Ketersediaan RPS/RPK dalam pembelajaran	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	Peninjauan RPS/RPK	√		1kali/semester	1kali/semester	1kali/semester	1kali/semester	1kali/semester	1kali/semester
20	Keterlibatan pemangku kepentingan keterlibatan pemangku eksternal (alumni, user, pemerintah, organisasi profesi, mitra kerjasama)	√		pemangku kepentingan eksternal 100%;					

				pemangk u kepentin gan internal 100%	u kepenting an internal 100%	ku kepentin gan internal 100%	ku kepenting gan internal 100%	u kepenting an internal 100%	u kepentin gan internal 100%
	dan pemangku internal (unsur pimpinan, mahasiswa, dosen, dan tendik) dalam pemutakhiran kurikulum								
21	Pengukuran ketercapaian pembelajaran yang memenuhi prinsip penilaian (edukatif,otentik, objektif, akuntabel, dan transparan)	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Tersedianya kriteria capaian pembelajaran lulusan pada isi pembelajaran	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Tersedianya dokumen peninjauan kurikulum mikro	√		1 kali/semester	100%	100%	100%	100%	100%
24	Tersedianya dokumen peninjauan kurikulum makro	√		5 taun					
25	Presentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
26	Presentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
27	Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung suasana akademik	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
28	Tersedianya dana untuk melaksanakan kegiatan suasana akademik	√		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
29	Terdapat kriteria minimal (nilai batas lulus) standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	√		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
30	Terdapat bobot penilaian di setiap mata kuliah : ujian kognitif, praktek klinik, praktek laboratorium, PJBL, kuis, cakap	√		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
31	Terdapat bobot penilaian di setiap mata kuliah : sikap (kecakapan, kreatif, inovatif), Laporan Askep, Responsi LP dan LK, Evaluasi (DOPS/SOCA), Tugas (Penkes/EBN), OSCE	√		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
32	Terdapat rubrik/instrumen penilaian	√		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
33	Pelaksanaan monev proses pembelajaran	√		1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester	1x/semester
34	Terselenggaranya pengelolaan pembelajaran yang sesuai standar (kalender akademik, modul, materi	√		Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

	pembelajaran, penggunaan sistem informasi)								
35	Kesesuaian metode pembelajaran dengan learning outcome	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
36	Tersedianya pedoman pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%
37	Tersedianya waktu dan jadwal pelaksanaan suasana akademik	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%

PS 4: Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul dan berdaya saing internasional

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi first taker	√		80%	85%	90%	95%	97%	99%
3	Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang 6 bulan	√		80%	85%	85%	90%	90%	95%
6	Lama studi mahasiswa program sarjana ilmu keperawatan ≤ 4 tahun	√		95%	96%	97%	98%	99%	99%
7	Lama studi mahasiswa program profesi ners ≤ 1 tahun	√		97%	98%	99%	100%	100%	100%
8	Persentase mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif >3-3.75	√		95%	92%	90%	85%	80%	75%
9	Persentase mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif ≥3.75		√	5%	8%	10%	15%	20%	25%
10	Persentase kegiatan mahasiswa di luar kampus/MBKM: (Magang, Pertukaran pelajar, Kampus mengajar, Membangun desa, Kewirausahaan, Asisten peneliti, Independen Study dan proyek kemanusiaan.	√		Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	3 kegiatan/tahun	3 kegiatan/tahun	4 kegiatan/tahun	5 kegiatan/tahun
18	Persentase Indonesian International Student mobility	√		Belum Terlaksana	Persiapan 90%	5 mahasiswa/tahun	7 mahasiswa/tahun	10 mahasiswa/tahun	12 mahasiswa/tahun
19	Jumlah mahasiswa asing (orang)		√	1/PS	1/PS	1/PS	1/PS	1/PS	1/PS
20	Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi min tingkat nasional	√		4 prestasi/PS	5 prestasi/PS	5 prestasi/PS	6 prestasi/PS	7 prestasi/PS	8 prestasi/PS
21	Jumlah prestasi mahasiswa berprestasi tingkat internasional		√	0	1 prestasi/PS	1 prestasi/PS	2 prestasi/PS	2 prestasi/PS	2 prestasi/PS

22	keikutsertaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan: layanan/bimbingan akademik dan konseling mahasiswa	√		4 kali/semester/mahasiswa					
23	keikutsertaan mahasiswa dalam layanan kemahasiswaan: layanan/bimbingan soft skills	√		100%	100%	100%	100%	100%	100%

PS 5: Meningkatkan budaya, kualitas riset dan inovasi berbasis teknologi yang tepat guna

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase penelitian yang sesuai road map prodi		√	75%	80%	80%	90%	100%	100%
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen		√	35	35	45	45	55	60
3	Ketersediaan dokumen pedoman integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran		√	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PS 6: Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan inovasi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase PKM yang sesuai road map program studi		√	75%	80%	80%	90%	100%	100%
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PKM dosen		√	35 mahasiswa	35 mahasiswa	45 mahasiswa	45 mahasiswa	60 mahasiswa	70 mahasiswa

PS 7: Memperkuat Kerjasama dan kemitraan yang erat dengan para pemangku kepentingan yang konsisten dan berkelanjutan

No	Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja	IKU	IKT	Baseline Oktober 2020	Target				
					2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah Kerjasama dengan mitra	√		20	22	25	28	30	35
2	Jumlah Kerjasama untuk menunjang VMTS	√		9	10	11	12	13	14
3	Jumlah Kerjasama untuk menunjang tri dharma perguruan tinggi	√		9	10	11	12	13	14
4	Jumlah Kerjasama PT luar negeri	√		2	2	2	3	4	5

BAB V PENUTUP

Perencanaan dalam suatu institusi memegang peran yang sangat penting karena memberikan arah terhadap pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik perlu dibarengi komitmen dan dilaksanakan sekuat tenaga untuk melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Melalui Rencana Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners STIKep PPNI Jabar ini diharapkan dapat memberikan arah bagi Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners dalam mencapai visi dan misi program studi. Rencana strategis ini disusun berdasarkan evaluasi diri, regulasi yang baru serta isu-isu strategis serta estimasi kondisi lima tahun kedepan. Dokumen Renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners. Sehingga dengan adanya Renstra, maka akan memudahkan pimpinan dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan.

Pemahaman sivitas akademika Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya. Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu RENSTRA Prodi Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners Keperawatan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.